



## MASYARAKAT TAK RAGU BERKURBAN JUMLAH HEWAN DIPOTONG MENINGKAT, TEMBUS 20 RIBU EKOR

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah memimpin kegiatan rutin mingguan apel pagi pegawai yang diikuti oleh seluruh pegawai Pemkot Tangerang. Mulai dari pelaksana hingga pejabat tinggi pratama.

Dalam arahnya, Arief menyampaikan evaluasi terkait peringatan Hari Raya Iduladha khususnya pemotongan hewan kurban yang mengalami peningkatan kuantitas dibanding tahun sebelumnya.

“Tahun 2021 lalu, jumlah hewan kurban yang dipotong berjumlah 19.000 ekor. Ada peningkatan di tahun 2022

ini, dimana jumlahnya mencapai lebih dari 20.000 ekor sapi dan kambing,” ungkap Arief saat memimpin apel pagi pegawai di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin 11 Juli 2022.

Ia menjelaskan, peningkatan jumlah hewan kurban pada momen Iduladha 2022, juga dipicu dari baiknya penanganan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan juga Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Penanganan yang cepat terkait PMK, lanjut Arief, secara tidak langsung akan mendorong rasa aman dari masyarakat untuk membeli hewan-hewan untuk dikurbankan pada momen

Iduladha lalu.

“Selain itu menandakan kondisi ekonomi dan kesadaran umat muslim untuk berkorban juga mengalami peningkatan,” bebernya.

Untuk diketahui, berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang per 10 Juli 2022 terdapat sebanyak 20.802 ekor hewan kurban yang dipotong di 1.645 lokasi pemotongan hewan. Sedangkan pada 2021 jumlah hewan kurban sebanyak 19.139 ekor yang dipotong di 1.455 titik pemotongan hewan.

“Terima kasih untuk masyarakat yang sudah mau berkorban dan berbagi kepada yang berhak menerima,” tandasnya. (Adit)

## Terjunkan 289 Petugas, Pantau Penyembelihan Hewan Kurban



Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang menerjunkan 289 petugas untuk memantau pemotongan hewan kurban pada Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah, Minggu (10/7/22). Petugas dikerahkan ke seluruh masjid yang menggelar pemotongan hewan kurban di 104 kelurahan se-Kota Tangerang.

Ada pun 289 petugas yang diturunkan terdiri dari tujuh dokter hewan, dua paramedis beteteriner, 11 penyuluh, 10 dokter hewan PDHI, 51 pegawai DKP dan 208 satgas hewan kurban.

"289 petugas disebar ke kelurahan yaitu dua satgas terlatih dan dua pegawai DKP di tingkat kecamatan. Melakukan pemeriksaan hewan kurban sebelum dan sesudah penyembelihan. Pemeriksaan hewan kurban secara antemortem dan postmortem," ujar Kepala DKP Kota Tangerang Abduh Surahman.

Ia menjelaskan, pemeriksaa antemortem lebih kepada fisik serta bebas PMK. Sedangkan tindakan postmortem dengan memeriksa seluruh bagian tubuh usai penyembelihan, yaitu memeriksa bagian jeroan, hati, paru hingga jantung.

"Memastikan hati, paru hingga jantung hewan kurban bebas dari cacang. Jika ditemukan cacang hati, dipastikan harus dibuang atau disarankan untuk tidak dikonsumsi," tegasnya.

Lebih lanjut dikatakan, khusus hewan kurban yang terindikasi PMK ringan atau sudah waktunya sembuh, petugas akan lebih teliti untuk memeriksa bagian mulut dan kaki.

"Di sini, ketidaklayakan konsumsi tersebut petugas yang diturunkan harus memastikan bagian-bagian tersebut dibuang ke lubang yang telah disediakan. Sehingga yang diterima, diolah dan dikonsumsi oleh masyarakat dalam kondisi aman dan layak," pungkasnya. (Adit)

## Tahun Ajaran Baru di Kota Tangerang Tanpa Perpeloncoan



Memasuki tahun ajaran baru, seluruh siswa baru di Kota Tangerang tengah menjalani Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Seperti yang berlangsung di SMP Negeri 9 Kota Tangerang, Kecamatan Cibodas.

Menyambut 288 siswa barunya, dengan menyuguhkan konsep lawang seketeng. Dalam hal lain, menghadirkan MPLS yang tanpa perpeloncoan.

Kepala SMPN 9 Kota Tangerang Caswani mengungkapkan, konsep lawang seketeng dalam bahasa sunda ialah pintu gerbang. Ini sebagai tanda, bahwa siswa baru akan memasuki gerbang kehidupan yang baru yaitu tingkat SMP.

Konsep ini merupakan prosesi penyambutan turun temurun, sejak SMPN 9 Tangerang didirikan.

"Dengan itu kita coba lestarikan prosesi penyambutan ini setiap tahunnya. Kita bangun gerbang kecil, yang diantarkan dan disambut langsung oleh para kakak kelas dan guru hingga keluarga besar SMPN 9 Tangerang. Sebagai tanda, kakak kelas menyambut hangat kedatangan siswa-siswi baru, bukan malah menyambut dengan sikap perpeloncoan," ungkap Caswani, Senin 11 Juli 2022.

Ia pun berharap, lewat konsep lawang seketeng bisa menjadi momentum yang tidak dilupakan para siswa baru. Tak hanya disambut dengan lawang seketeng, para kakak kelas juga menampilkan berbagai kemampuannya. Mulai dari mengajak bernyanyi hingga menari bersama.

"Sehingga, kehangatan dan kebersamaan antar kakak dan adik kelas, bisa terbangun di hari pertama

masuk sekolah," harapnya.

Sementara di SD Negeri Uwung Jaya Kecamatan Cibodas, MPLS digelar dengan melakukan upaya peningkatan kemandirian para siswa siswi baru kelas I.

Kepala SDN Uwung Jaya Endang Hendra menjelaskan berbagai macam prosesi yang dilakukan saat MPLS kali ini. Mulai dari prosesi lengser, pelepasan balon, penampilan pramuka, pengenalan seluruh guru, dan berbagai lomba.

"Dalam kegiatan MPLS ini, tidak hanya sekadar seremonial aja. Tapi ada berbagai kegiatan yang membuat anak murid dapat meningkatkan rasa mandiri mereka. Yaitu dengan mengikuti lomba berganti baju," ungkapnya.

Ia pun menjelaskan kegiatan MPLS yang diikuti 128 murid baru ini merupakan ajang silaturahmi dan memberi pengetahuan mengenai lingkup sekolah. "Kita terima dengan sukacita, dengan itu murid juga bisa menumbuhkan rasa semangat baru. Selain itu, kita juga harus membangun keakraban kepada para murid," jelasnya.

Salah seorang orang tua murid, Yuni mengungkapkan rasa senangnya karena kemeriahan pada acara penyambutan ini. Para murid merasa sangat gembira dan tidak akan merasa takut untuk memasuki jenjang yang baru.

"Semoga dengan mengikuti acara penyambutan ini, para murid bisa meningkatkan rasa mandiri dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka," ungkapnya. (Adit)

## Terjunkan 289 Petugas, Pantau Penyembelihan Hewan Kurban



Dalam memberikan kemudahan masyarakat untuk mendonorkan darah, PMI Kota Tangerang meluncurkan aplikasi khusus untuk membuat janji mendonorkan darah,

pengecekan stok darah, dan lain-lain.

Ketua PMI Kota Tangerang Oman Jumansyah mengatakan, aplikasi ini akan memudahkan masyarakat untuk membuat janji kapan akan mendonorkan darah, informasi stok darah, permintaan darah, dan sebagainya.

"Ini terobosan dari kami untuk masyarakat Kota Tangerang agar lebih mudah untuk membantu sesama," ujarnya.

Lebih lanjut Oman mengatakan, bahwa aplikasi Donor Darah ini sudah bisa didapatkan di Play Store, dengan nama Donor Darah PMI Kota Tangerang. Untuk saat ini, hanya bisa didapatkan di Play Store.

"Sementara, baru untuk Play Store saja. Mudah-mudahan secepatnya kami akan kembangkan juga sehingga bisa didapatkan di AppStore untuk iOS atau iPhone," katanya.

Oman berharap, dengan adanya aplikasi ini masyarakat jadi lebih mudah untuk mendonorkan atau mendapatkan darah tanpa perlu mendatangi kantor PMI Kota Tangerang.

"Semoga jadi lebih banyak masyarakat yang akan mendonorkan darah dengan adanya aplikasi ini. Aplikasi Donor Darah ini juga memudahkan masyarakat tanpa perlu mendatangi kantor PMI Kota Tangerang hanya untuk membuat janji donor darah," harapnya. (Adit)